Membangun Hubungan Industri Yang Konstruktif

02 November 2021

Hubungan Industrial Pancasila

Suatu sistem hubungan yang terbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan pemerintah berdasar pada nilai-nilai **Pancasila** dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Hubungan Industrial Indonesia

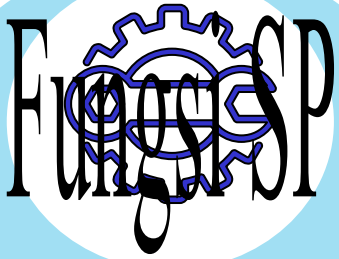

- Menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya,
- Menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi,
- Menyalurkan aspirasi secara demokratis,
- Mengembangkan ketrampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

- Menciptakan kemitraan,
- Mengembangkan usaha,
- Memperluas lapangan kerja
- Dan memberikan kesejahteraan pekerja/buruh secara terbuka, demokratis dan berkeadilan

- Menetapkan kebijakan,
- Memberikan pelayanan,
- Melaksanakan pengawasan dan melakukan penindakan terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan.

- Mewujudkan masyrakat adil & makmur seuai dg nilai2 Pancasila yang tertuang dalam UUD 1945
- Menciptakan ketenangan bekerja dan berusaha yang dilandasi prnsip :
  - Kebersamaan/kemitraan & keseimbangan
  - Berasaskan pada kekeluargaan, kerukunan & gotong royong
  - Musyawarah untuk mencapai mufakat

Hubungan Industrial Ideal

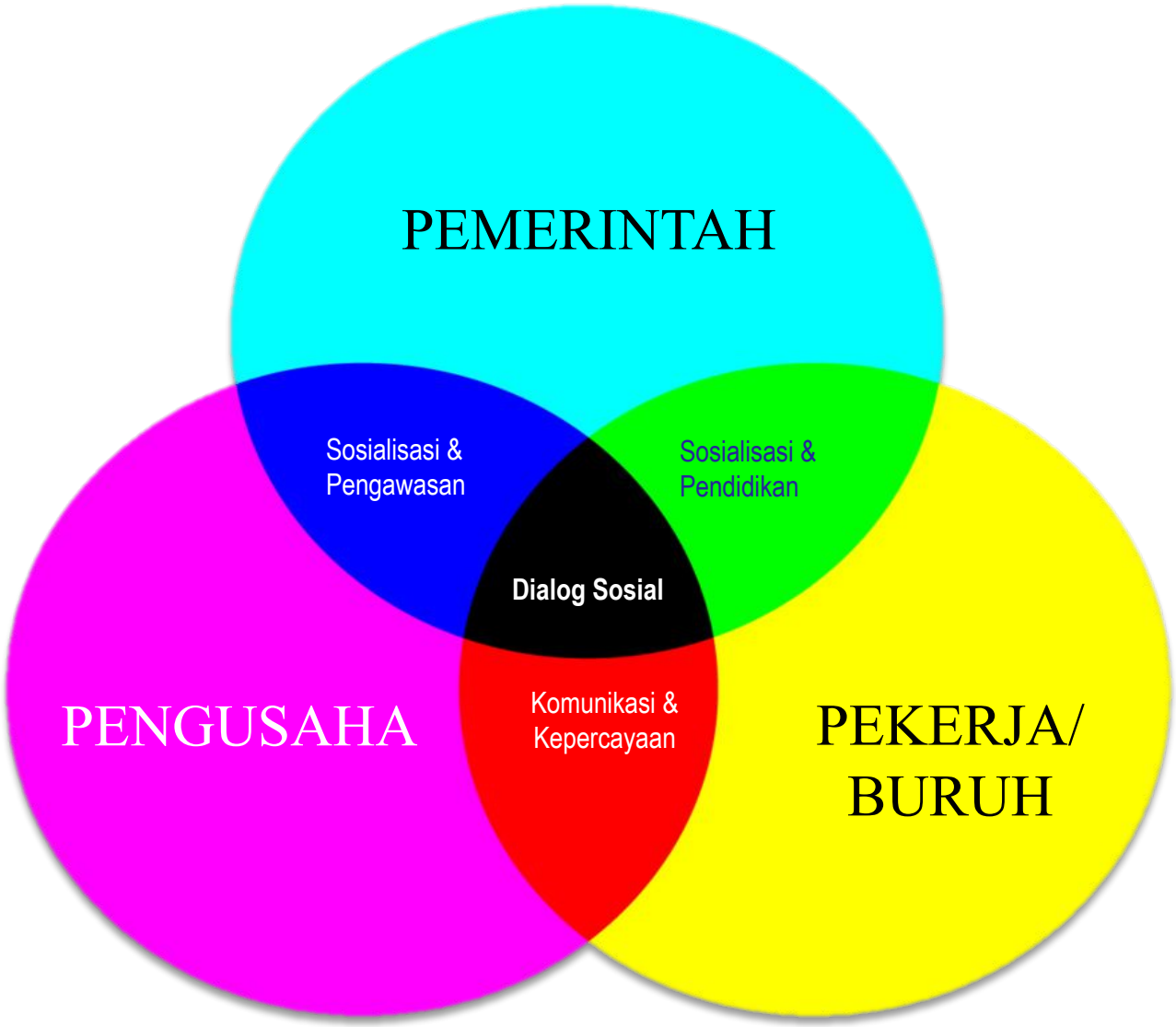

Prinsip-Prinsip Hubungan Industrial

- Saling hormat menghormati
- Masing- masing mengerti kedudukan serta peranannya
- Memahami hak dan kewajibannya dalam keseluruhan
- proses produksi

Pekerja

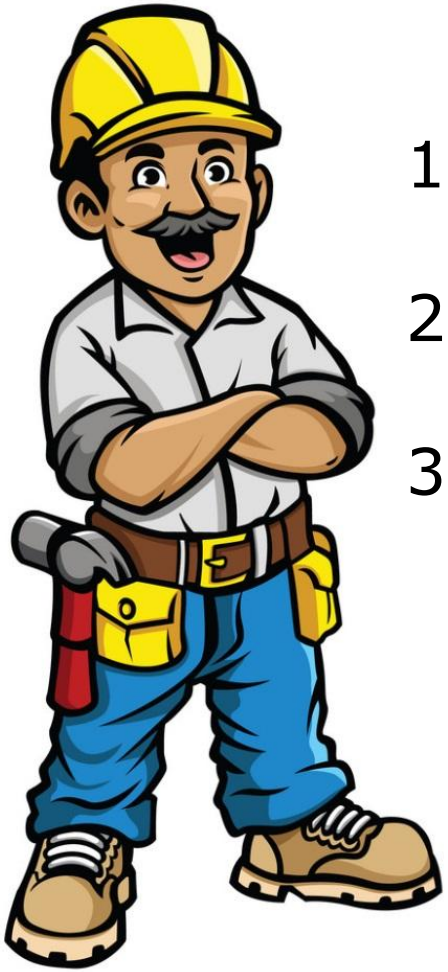

1. Merasa ikut memiliki
2. Ikut memelihara dan mempertahankan
3. Terus menerus mawas diri

Pengusaha

1. Memiliki Sikap *memanusiakan manusia.*
2. Kesadaran bahwa pekerja adalah *manusia* yang mempunyai *martabat, harkat* dan *harga diri*.
3. Kesadaran bahwa *meningkatkan martabat harga diri* dan *kesejahteraan* adalah merupakan *kewajiban* dan *tugas kemanusiaan*.

Pemerintah

Mempunyai peranan sebagai

1. Pengayom
2. Pembimbing
3. Pelindung
4. Pendamai
5. Pengawas

DIALOG KONSTRUKTIF

Hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan dimulai dari hubungan industrial di tingkat perusahaan (Bipartit)

- Pengembangan diri
- Ownership (rasa memiliki)
- Peningkatan Produktivitas

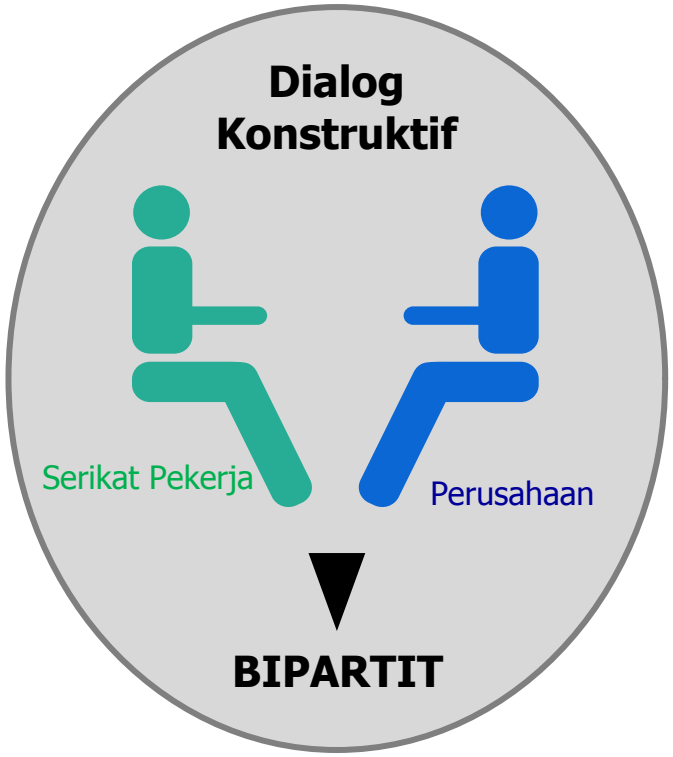

- Menjunjung kreativitas
- Pemberian motivasi
- Kompensasi yang rasional

Beberapa Studi Kasus di MM2100

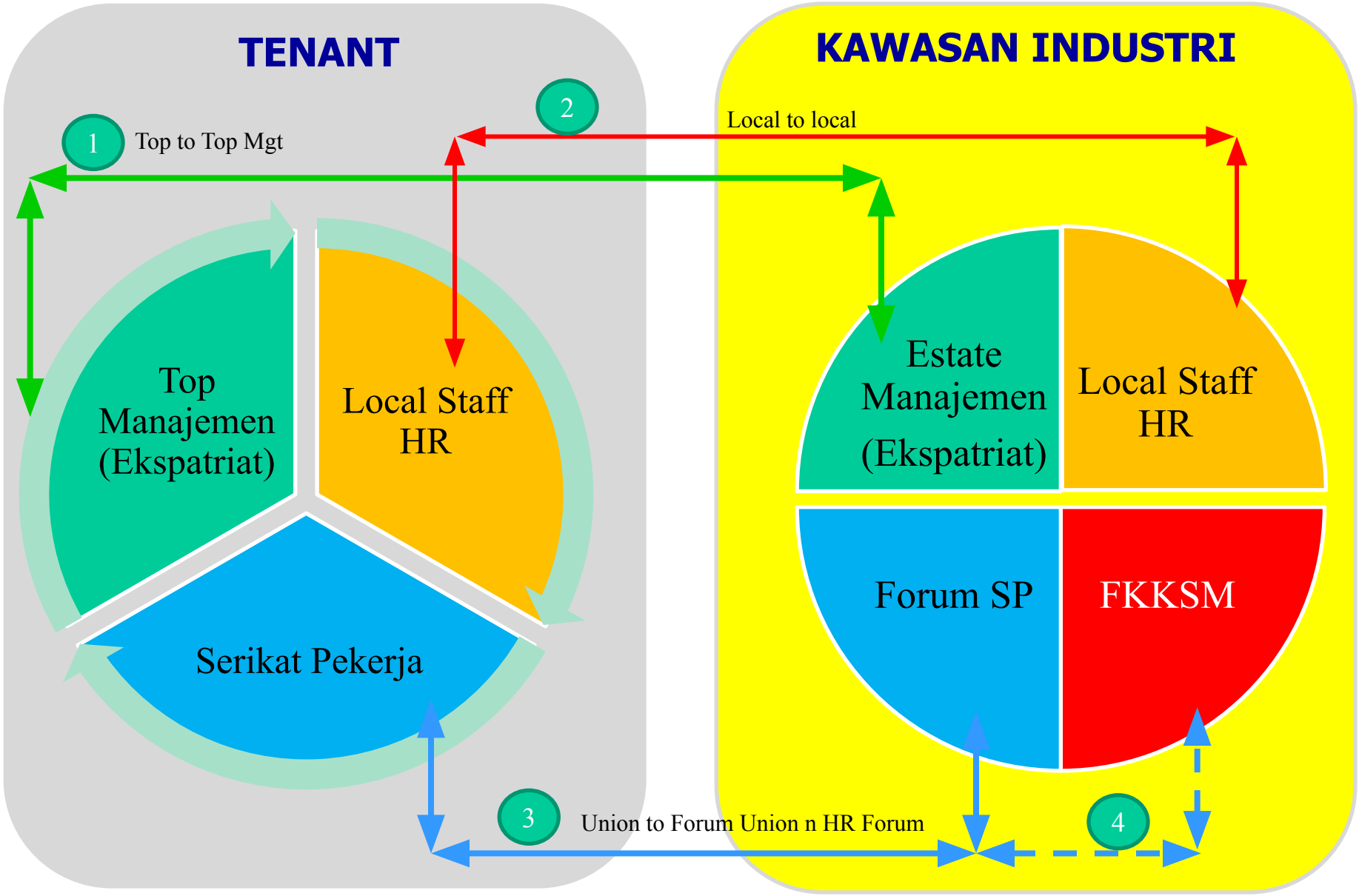

RESUME

1. Peningkatan komunikasi internal
2. Membangun rasa saling percaya
3. Mengenal budaya Indonesia untuk ekspatriat
4. Mengenal budaya negara asal investor
5. Memhami dan melaksanakan regulasi yang ada

Thank you...